

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Orkestra memiliki beberapa bagian keluarga instrument, diantaranya keluarga *string* yaitu *violin*, *viola*, *cello*, dan *contra bass*. Masyarakat Indonesia lebih mengenal istilah *string* atau keluarga gesek yaitu biola (*violin*), biola alto (*viola*), cello (*cello*), dan kontra bass (*contra bass*). *Violin* adalah instrumen yang berasal dari Eropa, biasanya dimainkan secara solo maupun ansambel.

Di Kota Bandung, musik orkestra, musik kamar, maupun instrument sangatlah berkembang pesat. Umumnya masyarakat di perkotaan sudah mengenal dengan baik instrument *violin*, hal ini dapat dibuktikan dengan adanya pembelajaran *violin* untuk masyarakat di berbagai lembaga, baik lembaga formal maupun lembaga non formal. *Violin* juga biasanya sering dimainkan pada nada-nada tinggi dalam garis bantu kunci G dan biasanya sering berperan sebagai melodi utama dalam sebuah orkestra ataupun musik kamar, karena wilayah nadanya yaitu dari G oktav kecil hingga E4.

Sejak zaman Barok, permainan *violin* sudah ada, baik permainan secara solo maupun diiringi orkestra atau chamber. Bentuk karya permainan solo *violin*, yaitu bermain sendiri tanpa ada pengiring dengan contoh karya “*Partita-Niccolo Paganini*”, “*Chaconne, Partita no. 2-J.S Bach*”. *Sonata* untuk *Violin* dan *Piano* yaitu suatu bentuk musik khusus dimainkan oleh piano dan *violin*, yang memiliki peran dan fungsi sama penting antara piano dan *violin* contoh karya yaitu “*Violin Sonata for Violin and Piano in B minor-J.s Bach*”, “*Violin Sonata no.5 in F Major (spring)-Beethoven*” dan “*Violin Sonata for Violin and Piano in G Major-W.A Mozart*” . *Concerto* yaitu solo yang diiringi oleh orkestra, contoh karya *concerto* untuk biola “*Violin Concerto no. 1 in A minor- J.S Bach*”, “*Violin concerto no.5 in A Mayor- W. A Mozart*”, dan “*Violin Conerto no. 1 in G minor- Max Bruch*”

Wolfgang Amadeus Mozart salah satu komposer pada zaman klasik, lahir dari keluarga musisi pada tanggal 27 Januari 1756 di Salzburg, Austria. Mozart dikenal sebagai anak ajaib karena pada usia 3 tahun ia telah belajar musik dan memahami pembelajaran secepat pelajaran itu diberikan kepadanya. Sewaktu berumur 4 tahun, Mozart sudah mampu memainkan *harpsichord* dan melakukan improvisasi pada karya-karya musik pendahulunya.

Mozart membuat 5 *violin concerto* pada tahun 1775 di Salzburg. Salah satu karya *solo violin* yang terkenal yaitu Concerto no. 5 in A Mayor karya Wolfgang Amadeus Mozart. Concerto A Mayor adalah komposisi solo biola ke-5 yang dibuatnya. Komposisi ini dibuat pada tahun 1775 saat musim liburan di Salzburg, concerto tersebut adalah salah satu komposisi yang terkenal dan komposisi ini sering di sebut dengan *Turkish* atau *alla turca* karena gaya komposisi merupakan tiruan dari gaya band Turki. Komposisi ini terdapat didalam bagian *Rondoeau (tempo di minuet)* (McNeill, 1998, hlm. 28). Concerto ini terdiri dari 3 bagian yaitu *Allegro Aperto*, *Adagio*, dan *Rondeau (Tempo di minuet)*. Sedangkan dalam penellitian ini hanya dibahas bagian pertamanya saja yaitu *Allegro Aperto* beserta *Cadenza*.

Violin Concerto no. 5 In A Mayor merupakan salah satu repertoar penting dalam tahapan pembelajaran *violin* karena didalam karya ini banyak interpretasi teknik permainan karakter suara yang ringan dan halus, serta banyak memainkan perubahan dinamik dan posisi *fingering* permainannya hingga menggunakan posisi 9th. Pada bagian *Cadenza* diakhir, mempunyai tingkat kesulitan lebih tinggi dibandingkan dengan teknik yang terdapat pada bagian sebelumnya. Penggunaan berbagai macam teknik merupakan salah satu tuntutan dan keistimewaan dalam *Violin Concerto no. 5 in A Mayor*, karya Wolfgang Amadeus Mozart. Teknik yang terdapat dalam karya ini yaitu *double stop*, *slur*, *spiccato*, *staccato*, *detache*, *staccatissimo*, interpretasi, permainan dinamik dan tempo yang lebih bebas. *Cadenza* didalam satu karya terdapat

bermacam-macam bentuk, tergantung *arranger* karya tersebut, biasanya *arranger* juga sebagai *virtuoso* atau *soloist* dan pernah memainkan karya tersebut.

Standar keterampilan untuk memainkan karya ini cukup tinggi, dan untuk setiap pemain dibutuhkan penguasaan teknik yang brilian agar menghasilkan suara-suara yang sesuai dengan tuntutan yang terdapat pada karya *Concerto no. 5 in A Mayor*, karya Wolfgang Amadeus Mozart. Pembahasan teknik dan yang akan menjadi kajian dalam penelitian ini adalah tentang teknik penjarian (*fingering*) yang melibatkan berbagai posisi yang kompleks, maupun interpretasi musikal yang secara subjektif dapat dimainkan oleh pemain yang sudah berpengalaman.

Hal yang penting lainnya adalah penggunaan teknik *bowing* dan *fingering* pada karya ini banyak menggunakan variasi teknik, terutama di bagian *cadenza* yang mempunyai kesulitan lebih tinggi. Tuntutan teknik yang terdapat dalam *cadenza* membutuhkan kejelian dengan mempertimbangkan efek suara yang dihasilkan melalui teknik *bowing* dan *fingering*. Dengan kata lain, bahwa bagi pemain yang tidak memiliki *basic* yang baik dan belum memiliki keterampilan memainkan teknik tersebut tidak akan berhasil memainkan karya ini secara baik sesuai dengan tuntutan.

Sebagaimana yang telah di paparkan sebelumnya, permasalahan-permasalahan tersebut menjadi dasar bagi peneliti untuk menganalisis karya *Concerto no. 5 in A Mayor* karya Wolfgang Amadeus Mozart. Oleh karena itu peneliti memilih judul TEKNIK BERMAIN VIOLIN CONCERTO NO. 5 IN A MAYOR BAGIAN PERTAMA KARYA WOLFGANG AMADEUS MOZART (analisis teknik *fingering* dan *bowing*).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan judul penelitian “Teknik bermain Violin Concerto No. 5 in A Mayor bagian pertama karya Wolfgang Amadeus Mozart (Analisis teknik bowing dan fingering)”. Dan menurut latar belakang yang diungkapkan peneliti di atas, peneliti merumuskan rumusan masalah sebagai berikut :

Bagaimanakah teknik bermain Violin Concerto no. 5 In A Mayor Bagian Pertama Karya Wolfgang Amadeus Mozart?

Untuk menjawab rumusan masalah tersebut peneliti merincikan ke dalam pertanyaan-pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimanakah teknik *Fingering* yang terdapat pada karya Violin Concerto no. 5 In A Mayor Bagian Pertama Karya Wolfgang Amadeus Mozart?
2. Bagaimanakah teknik *Bowing* yang terdapat pada karya Violin Concerto no. 5 in A Mayor Bagian Pertama Karya Wolfgang Amadeus Mozart?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui, menjawab dan mendeskripsikan tentang :

1. Teknik *Fingering* yang terdapat pada karya Violin Concerto no. 5 In A Mayor Bagian Pertama Karya Wolfgang Amadeus Mozart.
2. Teknik *Bowing* yang terdapat pada karya Violin Concerto no. 5 in A Mayor Bagian Pertama Karya Wolfgang Amadeus Mozart?

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat dari segi teori

Memberikan kontribusi juga motivasi bagi jurusan musik khususnya pengajar tentang pembelajaran *violin* khususnya dalam teknik penjarian (*fingering*) dan *Bowing* dengan menggunakan karya Violin Concerto no. 5 In A Mayor Bagian Pertama Karya Wolfgang Amadeus Mozart terutama bagian *Cadenza*.

2. Manfaat dari segi praktek

a. Mendapatkan deskripsi dan gambaran secara jelas tentang pembelajaran teknik penjarian (*fingering*) dan *Bowing* pada karya Violin concerto no. 5 In A Mayor karya Wolfgang Amadeus Mozart bagian pertama beserta *cadenza*, serta meningkatkan *skill* pada permainan *violin*.

b. Mendapatkan ilmu dan wawasan tentang yang luas serta pengalaman yang nyata bagi peneliti mengenai teknik penjarian (*fingering*) dan *Bowing* pada karya Violin concerto no. 5 In A Mayor karya Wolfgang Amadeus Mozart bagian pertama beserta *cadenza*.

3. Manfaat dari segi kebijakan

Merupakan cara pandang yang baru mengenai pembelajaran teknik penjarian (*fingering*) dan *Bowing* pada karya Violin concerto no. 5 In A Mayor karya Wolfgang Amadeus Mozart bagian pertama beserta *cadenza*.

4. Bagi dari segi isu dan aksi sosial

Diharapkan dengan adanya penelitian ini lembaga-lembaga pendidikan musik formal ataupun non formal dapat mudah untuk mempelajari karya ini dengan tahapan-tahapan teknik yang harus dikuasai terlebih dahulu sehingga dapat memenuhi harapan dan keperluan masyarakat.

E. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur organisasi penelitian ini terbagi dalam lima bab, yakni sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Membahas tentang latar belakang penelitian berkenaan dengan teknik bermain violin concerto khususnya teknik *fingering* dan *bowing* beserta deskriptif tentang Violin Concerto no. 5 In A Mayor dan sekilas riwayat tentang komposernya yaitu Wolfgang Amadeus Mozart. Selanjutnya rumusan masalah penelitian yang membahas tentang permasalahan yang akan diteliti, tujuan penelitian dan manfaat penelitian serta struktur organisasi skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Di dalamnya membahas mengenai teori dan konsep dari penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Bahasan meliputi, concerto, violin concerto no. 5 in A Mayor, bagian-bagian *violin*, teknik permainan *violin* serta teknik *fingering* dan *bowing*, tanda-tanda ekspresi musik, dan tanda ornamentasi.

BAB III METODE PENELITIAN

Mengungkapkan tentang desain penelitian, metode penelitian, objek penelitian, definisi operasional, instrumen penelitian, teknik penelitian, dan analisis data.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Disini dipaparkan mengenai temuan hasil penelitian dan pembahasan analisis temuan yang dikaitkan dengan teori yang dibahas kajian pustaka.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Simpulan merupakan jawaban terhadap permasalahan yang diangkat dalam penelitian, sedangkan implikasi dan rekomendasi merupakan hal yang mengungkapkan kegunaan penelitian serta hal yang ditunjukkan kepada para pengguna hasil penelitian.